

Analisis Efisiensi Biaya Produksi Secara Syariah Dalam Perkembangan Laba Usaha pada Roti Bakar Regar

Muhammad Hisyam

Politeknik Negeri Medan

Email: mh240855@gmail.com

Ismi Affandi

Politeknik Negeri Medan

Email: ismi.affandi@gmail.com

Anriza Witi Nasution

Politeknik Negeri Medan

Email: anrizanasution@polmed.ac.id

Abstract:

This study aims to analyze the determinants of production costs and assess the efficiency of sharia-compliant production costs in relation to the growth of business profits at Regar Baked Bread MSMEs. This study adopts a qualitative methodology, employing interviews and documentation methods to examine financial data from December 2024 to May 2025. The results demonstrate that the production costs for this MSME consist of raw materials, labor, and overhead expenses. Efficiency is achieved through cost management and waste prevention, in accordance with Islamic principles. Sharia-compliant practices have been shown to improve the stability and growth of business profits, as well as yield positive results for business operations.

Keywords: *Production Cost Efficiency, Sharia, Business Profit, UMKM, Roti Bakar*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penentu biaya produksi dan menilai efisiensi biaya produksi yang sesuai syariah dalam kaitannya dengan pertumbuhan laba usaha pada UMKM Roti Panggang Regar. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk memeriksa data keuangan dari Desember 2024 hingga Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi untuk UMKM ini terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Efisiensi dicapai melalui manajemen biaya dan pencegahan pemborosan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Praktik-praktik yang sesuai dengan syariah telah terbukti meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan laba usaha, serta memberikan hasil yang positif bagi operasi bisnis.

Kata Kunci: *Efisiensi Biaya Produksi, Syariah, Laba Usaha, UMKM, Roti Bakar*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia menuntut para pelaku usaha, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk mengelola biaya produksi secara efektif guna memastikan keberlanjutan dan meningkatkan profitabilitas. Efisiensi biaya produksi menjadi faktor penting karena tingginya tingkat persaingan usaha dan meningkatnya biaya operasional di berbagai sektor (Wijaya, H., & Syafitri, 2013). Dalam konteks ekonomi syariah, efisiensi biaya tidak hanya difokuskan pada pencapaian laba semata, tetapi juga pada penerapan prinsip keadilan, kejujuran, serta penghindaran praktik ekonomi yang merugikan seperti riba, gharar, dan maysir (Hasan, 2014). Oleh karena itu, penerapan efisiensi dalam perspektif syariah menjadi salah satu strategi penting bagi pelaku UMKM agar dapat mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan sekaligus memperoleh keberkahan dalam kegiatan ekonomi.

Salah satu usaha yang menjadi fokus penelitian adalah UMKM Roti Bakar Regar di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan biaya produksi. Kenaikan harga bahan baku seperti roti tawar dan kurangnya pengetahuan akuntansi menyebabkan tidak optimalnya pencatatan keuangan serta pengendalian biaya produksi. Kondisi ini berdampak pada ketidakstabilan laba yang diperoleh dan menuntut penerapan strategi efisiensi biaya yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Islam, efisiensi biaya sejalan dengan perintah Allah SWT dalam QS. Al-Isra ayat 26–27, yang melarang pemborosan dan mendorong pengelolaan harta secara bijak agar tidak menjadi bagian dari perilaku mubazir (Antonio, 2011). Dengan efisiensi yang sesuai prinsip syariah, pelaku usaha dapat menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi dan nilai spiritual yang mendasarinya.

Menurut Mulyadi (2016), Mencapai efisiensi biaya produksi membutuhkan pengelolaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead yang cermat untuk mengoptimalkan hasil dan meminimalkan pemborosan. Efisiensi mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya secara produktif dan proporsional. Dalam konteks syariah, efisiensi ini melibatkan pengelolaan pengeluaran agar sesuai dengan kebutuhan, menghindari kelebihan, dan memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan manfaat nyata bagi bisnis. Menerapkan efisiensi biaya produksi dapat meningkatkan keuntungan bisnis sekaligus mendorong keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial yang ditekankan dalam Islam (Mulyadi, 2016).

Lebih lanjut, prinsip efisiensi biaya produksi dalam Islam juga sejalan dengan nilai wasathiyah (keseimbangan) yang menekankan moderasi dalam mengelola sumber daya. Setiap pengeluaran harus memiliki tujuan yang jelas dan memberikan manfaat nyata tanpa menimbulkan kemudarat bagi pihak lain. Oleh karena itu, penerapan efisiensi biaya secara syariah tidak hanya menekan biaya operasional, tetapi juga menjaga etika bisnis agar tetap sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini menjadi pembeda mendasar antara efisiensi dalam ekonomi konvensional yang berorientasi pada profit semata, dengan efisiensi syariah yang berorientasi pada nilai moral, sosial, dan spiritual (Ulirrahmi, 2023).

Dengan mengadopsi prinsip-prinsip syariah ini, pelaku usaha tidak hanya mencapai keuntungan secara finansial, tetapi juga mendapatkan keberkahan dalam usahanya, yang berkontribusi pada keberlanjutan dan kesuksesan bisnis dalam jangka panjang. Tujuan pendirian usaha adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Suatu perusahaan tentunya menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik, yang tercermin dalam pencapaian tingkat laba yang meningkat dan perusahaan tentunya mempunyai cara-cara yang tepat dengan mengendalikan biaya-biaya untuk keperluan operasional sehingga dapat tercapai efisiensi yang diinginkan.

Menerapkan efisiensi biaya produksi di UMKM sangat penting untuk menjaga stabilitas laba dan meningkatkan daya saing bisnis dalam lingkungan pasar yang dinamis. Inisiatif efisiensi melibatkan pengelolaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan nilai tambah bagi bisnis. Pengelolaan biaya yang tepat akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan rasio profitabilitas, khususnya *Net Profit Margin* (NPM), yang menjadi indikator utama efektivitas pengelolaan keuangan (Santi, 2018). Hal ini sejalan dengan temuan Yuliani et al. (2022) yang menyatakan bahwa jika dari segi rasio profitabilitas, nilai *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan nilai *Return on Equity* tidak mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan tidak dapat meningkatkan persentase keuntungan.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat efisiensi pengelolaan biaya dan menjadi ukuran kemampuan suatu usaha dalam menjaga pertumbuhan laba secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penggunaan rasio profitabilitas dalam penelitian ini menjadi fokus utama untuk menilai sejauh mana efisiensi biaya produksi secara syariah dapat berkontribusi terhadap perkembangan laba usaha pada UMKM Roti Bakar Regar. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diketahui hubungan antara pengendalian biaya, efisiensi operasional, dan tingkat profitabilitas yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

LANDASAN TEORI

A. Efisiensi

Efisiensi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan sumber daya secara optimal guna menghasilkan output maksimal dengan input minimal (Soekartawi dalam Aumora dkk., 2016). Menurut Mulyadi (2016), Pengelolaan biaya produksi yang efisien membutuhkan pengawasan yang cermat terhadap bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Dalam konteks syariah, efisiensi pada dasarnya terkait dengan penghindaran pemborosan (israf) dan larangan mengkonsumsi harta secara berlebihan, sebagaimana ditekankan dalam QS. Al-Isra ayat 26-27. Ayat-ayat ini menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya secara hati-hati dan adil (Antonio, 2011).

Tingkat efisiensi dari pemakaian faktor produksi merupakan salah satu indikator dari kinerja suatu industri. Semakin sedikit pemakaian input untuk menghasilkan output dalam jumlah tertentu, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dari pemakaian input tersebut.

B. Biaya Produksi

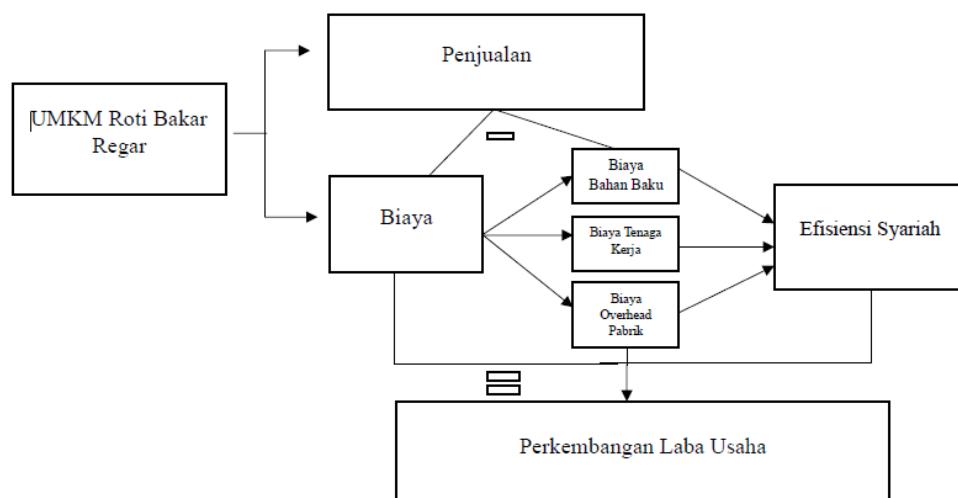
Menurut Riwayadi (2014), biaya produksi meliputi semua biaya yang terkait dengan pengubahan bahan baku menjadi produk jadi. Komponen-komponennya terdiri dari biaya yang terkait dengan bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Mulyadi, 2016). Dalam pandangan Islam, setiap komponen biaya harus dikelola dengan adil, transparan, dan tidak mengandung unsur riba, gharar, serta harus memperhatikan hak tenaga kerja sesuai hadis Rasulullah SAW: “Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya” (HR. Ibnu Majah).

C. Laba Usaha

Laba merupakan indikator utama efektivitas pengelolaan biaya. Semakin efisien biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi rasio profitabilitas, khususnya Net Profit Margin (NPM) (Riyanto, 2010). Dalam Islam, laba tidak hanya diukur dari aspek materi, tetapi juga dari keberkahan dan manfaat sosial yang dihasilkan (Yunus, 2008).

D. Kerangka Berpikir

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap perkembangan laba usaha. Dalam Islam, efisiensi dikaitkan dengan pengelolaan sumber daya secara bijak, adil, dan tanpa pemberosan. Oleh karena itu, efisiensi biaya produksi yang dilakukan sesuai prinsip syariah akan meningkatkan efektivitas penggunaan dana, menekan pemberosan, dan menghasilkan laba yang lebih stabil serta berkah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, yaitu perpaduan antara metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif sederhana, untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap efisiensi biaya produksi secara syariah pada UMKM Roti Bakar Regar. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali proses penetapan biaya produksi dan penerapan prinsip syariah melalui wawancara dan observasi, sedangkan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data keuangan berupa perbandingan total biaya produksi dan laba usaha pada periode Desember 2024 hingga Mei 2025. Penelitian berlokasi di Roti Bakar Regar, Pajak Batang Serangan, Kabupaten Langkat, dan dilaksanakan dari Maret sampai Juli 2025. Populasi penelitian meliputi data keuangan UMKM periode April 2024–Mei 2025, sementara sampelnya terbatas pada catatan keuangan periode Desember 2024–Mei 2025.

Data yang digunakan terdiri dari data kuantitatif yang ditunjukkan oleh angka-angka keuangan dan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara mendalam. Sumber data diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama: sumber primer, yang terdiri dari hasil wawancara dengan pemilik bisnis, dan sumber sekunder, yang meliputi catatan keuangan, bahan referensi akuntansi biaya, dan literatur yang relevan mengenai ekonomi syariah(Maghfirah & Fitri, 2019). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, studi literatur, dan triangulasi, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan kredibilitas data (Sugiyono, 2023).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis interaktif Miles & Huberman (1994) yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Perhitungan efisiensi biaya dilakukan menggunakan rasio efisiensi (Mulyadi, 2016) dan rasio Net Profit Margin (NPM) untuk menilai perkembangan laba (Kasmir dalam Sihombing & Nurlinda, 2024). Selain itu, penilaian kesesuaian prinsip syariah dianalisis berdasarkan QS. Al-Isra: 26–29, yang menekankan distribusi adil, penghindaran pemberosan, etika transaksi, dan keseimbangan sumber daya (Ulirrahmi, 2023).

Selain itu, penerapan pendekatan *mixed methods* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil analisis dengan mengintegrasikan temuan kuantitatif dan kualitatif secara simultan(Tahun et al., 2022). Data kuantitatif memberikan gambaran terukur mengenai tingkat efisiensi biaya produksi dan perkembangan laba usaha, sementara data kualitatif berfungsi untuk menjelaskan konteks, proses, dan pertimbangan syariah yang melatarbelakangi angka-angka tersebut(Ilmiyah et al., 2022). Integrasi kedua jenis data ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih utuh terhadap praktik pengelolaan biaya produksi pada UMKM, sekaligus meningkatkan validitas temuan melalui konfirmasi silang antar sumber dan teknik pengumpulan data(Rosdiana & Wahyuningsih, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Roti Bakar Regar

UMKM Roti Bakar Regar merupakan usaha kuliner mikro yang berdiri pada April 2024 dan berlokasi di Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Usaha ini didirikan oleh dua mahasiswa Politeknik Negeri Medan dengan tujuan mengembangkan produk makanan ringan yang mudah diterima oleh masyarakat, khususnya kalangan remaja dan pekerja malam. Produk utama yang dijual adalah roti bakar dengan berbagai varian rasa seperti cokelat, keju, tiramisu, dan kombinasi topping lainnya. Proses produksi dilakukan secara langsung oleh pemilik dengan bantuan dua orang karyawan tetap. Roti Bakar Regar telah memiliki pelanggan tetap dan memanfaatkan media sosial, terutama Instagram dan TikTok, sebagai sarana promosi utama. Dalam pengelolaan keuangannya, UMKM ini menggunakan pencatatan sederhana berbasis arus kas dan laporan bulanan yang disusun oleh pemilik.

B. Biaya Produksi UMKM Roti Bakar Regar Periode Desember 2024- Mei 2025

1. Biaya Bahan Baku (Desember 2024 – Mei 2025)

Biaya bahan baku pada UMKM Roti Bakar Regar meliputi seluruh bahan dasar yang digunakan untuk menghasilkan produk roti bakar siap jual, seperti roti tawar, bahan isian, serta bahan pendukung lainnya. Besarnya biaya bahan baku menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi dan pengendalian produksi karena komponen ini menyerap porsi terbesar dari total biaya produksi. Pengelolaan biaya bahan baku yang tepat sangat berpengaruh terhadap kemampuan usaha dalam menekan pemborosan serta menjaga konsistensi kualitas produk. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku juga berpotensi memengaruhi struktur biaya dan tingkat laba usaha, sehingga diperlukan perencanaan pembelian yang disesuaikan dengan volume penjualan. Berikut disajikan data pembelian biaya bahan baku UMKM Roti Bakar Regar selama periode Desember 2024 hingga Mei 2025:

Tabel 1. Biaya pembelian bahan baku (Desember 2024 – Mei 2025)

Bulan	Total Biaya Bahan Baku (Rp)
Desember 2024	2.850.000
Januari 2025	3.000.000
Februari 2025	3.250.000
Maret 2025	3.350.000
April 2025	3.400.000
Mei 2025	3.500.000
Total	18.350.000

2. Biaya Tenaga Kerja (Desember 2024 – Mei 2025)

Tenaga kerja terdiri dari dua orang karyawan dengan sistem gaji tetap sebesar Rp800.000 per bulan per orang, ditambah insentif berdasarkan penjualan. Total rata-rata biaya tenaga kerja selama periode penelitian mencapai Rp1.600.000 per bulan. Sistem pengupahan ini diterapkan secara konsisten setiap bulan dan menjadi salah satu komponen biaya produksi yang bersifat tetap, sehingga relatif mudah dikendalikan dalam perencanaan dan pengawasan biaya usaha.

3. Biaya Overhead Usaha (Desember 2024 – Mei 2025)

Biaya overhead mencakup pengeluaran tidak langsung seperti gas elpiji, listrik, penyusutan alat panggang, dan perlengkapan tambahan. Berikut data pengeluaran biaya overhead usaha Roti Bakar Regar selama 6 bulan :

Tabel 2. Biaya Overhead (Desember 2024 – Mei 2025)

Bulan	Total Biaya Overhead (Rp)
Desember 2024	1.250.000
Januari 2025	1.300.000
Februari 2025	1.350.000
Maret 2025	1.450.000
April 2025	1.500.000
Mei 2025	1.550.000
Total	8.400.000

C. Laporan Laba Rugi UMKM Roti Bakar Regar (Desember 2024 – Mei 2025)

Periode Desember 2024 – Mei 2025 menunjukkan adanya fluktuasi laba bersih seiring kenaikan bahan baku. Namun secara umum, laba tetap meningkat secara bertahap karena pengelolaan biaya yang efisien.

Tabel 3 Ringkasan laporan laba rugi (Desember 2024- Mei 2025)

Bulan	Pendapatan (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)	Laba Bersih (Rp)
Des 2024	10.000.000	7.500.000	2.500.000
Jan 2025	10.500.000	7.900.000	2.600.000
Feb 2025	11.000.000	8.200.000	2.800.000
Mar 2025	11.200.000	8.300.000	2.900.000
Apr 2025	11.500.000	8.500.000	3.000.000
Mei 2025	11.800.000	8.600.000	3.200.000

D. Analisis Rasio Efisiensi dan Net Profit Margin (NPM)

Analisis rasio efisiensi biaya produksi dan net profit margin dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan UMKM Roti Bakar Regar dalam mengelola biaya produksi secara optimal serta menghasilkan laba yang proporsional terhadap pendapatan yang diperoleh. Menurut Mulyadi (2016), efisiensi biaya produksi dapat dihitung dengan membandingkan antara output dan input menggunakan rumus: Efisiensi= Output/Input

Apabila hasil perbandingan ≥ 1 , maka perusahaan dinyatakan efisien, sedangkan jika < 1 berarti belum efisien. Selain itu, untuk mengukur kemampuan usaha dalam memperoleh laba bersih digunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Kasmir (dalam Sihombing & Nurlinda, 2024), NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dan penjualan bersih dengan rumus: $NPM = \text{Laba Bersih}/\text{Penjualan Bersih} \times 100\%$

Rasio ini menunjukkan laba bersih yang dihasilkan per rupiah penjualan. Nilai NPM yang tinggi menandakan peningkatan kinerja keuangan bisnis yang mencerminkan pengelolaan biaya produksi yang efisien sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tabel 4. Perhitungan Rasio Efisiensi dan NPM

Bulan	Efisiensi Biaya Produksi	NPM (%)
Des 2024	0,75	25,0
Jan 2025	0,75	24,8
Feb 2025	0,74	25,4
Mar 2025	0,74	25,9
Apr 2025	0,74	26,1
Mei 2025	0,73	27,1

Nilai efisiensi di bawah 1 menunjukkan bahwa pengeluaran biaya produksi masih dalam batas wajar, dan semakin mendekati angka ideal pada bulan-bulan berikutnya. Rasio NPM yang meningkat setiap bulan menunjukkan efisiensi berpengaruh terhadap perkembangan laba.

E. Analisis Efisiensi Biaya Produksi Secara Syariah Dalam Perkembangan Laba Usaha Roti Bakar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi pada UMKM Roti Bakar Regar telah berjalan dengan baik dan sesuai prinsip syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rasio efisiensi biaya produksi sebesar 100% selama periode Desember 2024 hingga Mei 2025, yang berarti seluruh bahan baku yang digunakan berhasil diolah menjadi produk jadi tanpa sisa (Mulyadi, 2016). Penerapan efisiensi dilakukan melalui pengendalian pembelian bahan baku berdasarkan jumlah penjualan, pengurangan biaya yang tidak produktif, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal. Pendekatan ini sejalan dengan ajaran Islam dalam QS. Al-Isra ayat 26–27, yang melarang pemborosan dan mendorong penggunaan harta secara bijak untuk mencapai keberkahan usaha (Uliirrahmi, 2023).

Dari sisi keuangan, efisiensi biaya tersebut berdampak positif terhadap peningkatan Net Profit Margin (NPM) yang stabil di kisaran 38–41%. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan biaya yang hemat namun tetap menjaga kualitas produk dapat meningkatkan laba bersih secara berkelanjutan. Kondisi ini mendukung pandangan Kasmir dalam Sihombing & Nurlinda (2024) Peningkatan efisiensi biaya produksi berkorelasi dengan potensi peningkatan profitabilitas bisnis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Santi, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengelolaan biaya produksi yang efisien sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas di PT Perkebunan Nusantara IV. Namun, berbeda dengan temuan Palupi & Endang (2016) di Pabrik Gula Lestari yang menunjukkan lemahnya efisiensi akibat ketidakteraturan pengawasan biaya. Artinya, meskipun Roti Bakar Regar termasuk skala mikro, komitmen terhadap pengelolaan biaya dan nilai-nilai syariah menjadikan usahanya lebih efisien dibanding beberapa perusahaan berskala besar.

Selain itu, efisiensi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga memperhatikan keadilan, keseimbangan, dan keberkahan usaha sebagaimana prinsip *maqāṣid al-syarī‘ah*. Pemilik usaha berupaya membayar upah tepat waktu, menghindari riba dalam transaksi, dan menjaga transparansi harga agar tidak merugikan konsumen. Dengan demikian, efisiensi biaya produksi pada UMKM Roti Bakar Regar tidak hanya meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga mencerminkan penerapan ekonomi Islam yang holistik, menggabungkan aspek profitabilitas, etika, dan keberkahan dalam pengelolaan usaha.

Lebih lanjut, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan efisiensi biaya produksi secara syariah tidak hanya berfungsi sebagai strategi pengendalian biaya, tetapi juga sebagai mekanisme penguatan kinerja usaha dalam jangka menengah. Kesesuaian antara praktik pengelolaan biaya dan nilai-nilai syariah memungkinkan UMKM Roti Bakar Regar menjaga stabilitas laba meskipun menghadapi fluktuasi harga bahan baku. Dengan demikian, efisiensi biaya produksi yang berlandaskan prinsip syariah dapat dipandang sebagai pendekatan adaptif yang relevan bagi UMKM dalam menghadapi dinamika pasar, sekaligus menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi dan nilai etika Islam.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya produksi pada UMKM Roti Bakar Regar telah berjalan efektif dan sesuai dengan prinsip syariah, ditunjukkan oleh rasio efisiensi sebesar 100% dan peningkatan Net Profit Margin (NPM) yang stabil di kisaran 38–41% selama periode Desember 2024–Mei 2025. Efisiensi dicapai melalui pengendalian pembelian bahan baku, pemanfaatan sumber daya secara optimal, dan pengurangan biaya yang tidak produktif. Namun, dari sisi biaya tenaga kerja, sistem pengupahan masih belum sepenuhnya memenuhi prinsip syariah karena besaran gaji yang diberikan belum sepadan dengan beban kerja serta belum mempertimbangkan standar kelayakan hidup karyawan. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan agar keseimbangan dan keadilan ekonomi sebagaimana diajarkan dalam Islam dapat terwujud secara menyeluruh.

Sebagai implikasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaku UMKM dalam mengelola biaya produksi secara lebih efisien dan berkeadilan sesuai prinsip syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji efisiensi biaya produksi pada UMKM dengan cakupan periode yang lebih panjang, jumlah objek yang lebih beragam, serta penambahan indikator kesejahteraan tenaga kerja sebagai bagian dari penerapan ekonomi Islam yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Hasan, Z. (2014). *Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam Bisnis*. Raja Grafindo Persada.
- Ilmiah, J., Ekonomi, F., Sayuti, A., Murapi, I., & Bumigora, U. (2022). *Analisis Biaya Standar Sebagai Katalisator Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Umkm Gula Aren Langko)*. 01(03), 396–403.
- Maghfirah, O. S., & Fitri, Y. (2019). *Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dengan Penggunaan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris Pada Umkm Dendeng Sapi Di Banda Aceh)*. 4(2), 334–343.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UI Press.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Palupi, T. A., & Endang, Z. Z. A. M. G. W. (2016). *Analisis Biaya Standar Untuk Mendukung Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Lestari, Patianrowo, Nganjuk)*.

- Rosdiana, Y. M., & Wahyuningsih, D. (2020). *Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas*. 1(1), 1–10.
- Santi. (2018). *Analisis Efisiensi Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada Pt Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Air Batu*.
- Sihombing, E. M. H. T., & N. (2024). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Bank Amar Indonesia. *Jurnal Budgeting*, 5(2), 64–74. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/budgeting/article/view/2083/1018>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In Sutopo (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Cetakan Ke, Vol. 11, Issue 1). Alfabeta.
- Tahun, V. N., Usman, S., Bawole, R., Tururaja, T., & Matulessy, M. (2022). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Total Cost Dan Net Profit Margin Usaha Abon Ikan Madurasa Provinsi Papua Barat Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*. 7(1), 107–117.
- Ulirrahmi, F. (2023). Efisiensi Ekonomi Dalam Islam: Kajian Terhadap Q.S Al-Isra 26-29. *An-Natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*.
- Wijaya, H., & Syafitri, N. (2013). *Manajemen Strategis dalam Persaingan Bisnis*. Gramedia.
- Yuliani, R., Handayani, R. E., & Nurhaliza, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak Tahun 2019–2021 melalui Pendekatan Rasio Keuangan. *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah. IAIN Amboin*.